

**LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
DI SLB B KARNAMANOHARA**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): **Dra. Endang Supartini, M.Pd**



**Disusun Oleh :**  
**Melina Dwi Rahayu**  
**(11103241015)**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : MELINA DWI RAHAYU  
NIM : 11103241015  
Fak/Jur/Prodi : FIP/PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di SLB B Karnnamanohara. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Yoyakarta, 27 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd  
NIP. 19490317 197803 2 002

Melina Dwi Rahayu  
NIM. 11103241015

Mengetahui

KepalaSLB Karnnamanohara

Koordinator PPL

HikmawanCahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SLB B Karnamanohara.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan rencana tindak Lanjut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Supartini selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala SLB Karnamanohara
5. Ibu Lintang Sekar Sandi, S.Pd. selaku Koordinator PPL Lapangan.
6. Ibu Anita Rachmawati, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama proses praktik mengajar.
7. Bapak dan ibu Guru dan karyawan SLB Karnamanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
8. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang meraih kesuksesan.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 27 September 2014

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PPL.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan.....	3
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	5
B. Pelaksanaan Program PPL.....	12
C. PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	22
D. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	23
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	28
LAMPIRAN.....	29

**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014  
LOKASI SLB B KARNAMANOHARA**

**Disusun oleh:  
Melina Dwi Rahayu  
11103241015**

**ABSTRAK**

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, yang beralamat di Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik mengajar secara Mandiri, Pembuatan RPP, Pembuatan Media Pembelajaran, Rapat Mingguan, Pendampingan *Cooking Class*, Pelatihan Menari, dan Pentas Seni. Sedangkan program insidental yang telah terlaksana yaitu menjenguk guru yang melahirkan, Piket Harian Sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 272 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik karena mendapat dukungan dari seluruh warga sekolah.

**Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan.**

## BAB I PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Kegiatan PPL diharapkan dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

### A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1

9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00
7	14.00 - 15.00

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru

selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

#### 4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

#### 5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran. Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

### **B. Permasalahan**

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosakata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halus agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosakata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Keterbatasan berbahasa akan mempengaruhi dalam memahami ilmu yang lain seperti matematika, IPA, IPS, PKN, dan ilmu pengetahuan yang lain.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi dilaksanakan selama 1 minggu. Kegiatan observasi dilakukan di SLB B Karnnamanohara. Observasi yang dilakukan terdiri dari aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana. Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

##### 2. Assesmen

###### a. Identitas Subyek I

Nama	: Yasin Ibnu Hibban
Tempat Tanggal Lahir	: Bantul, 6 Januari 2007
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Jenis Ketunaan	: Tunarungu
Status Anak	: Anak kandung
Kelas	: Taman 3
Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Alamat	: Jalan Pandean no. 2 Gang Wulung, Depok, Sleman

###### b. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Sudiyono
Pekerjaan Ayah	: PNS
Nama	: Suryanti
Pekerjaan Ibu	: Swasta
Alamat	: Pundong, Bantul

###### c. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kelahiran pada siswa normal. Usia kandungan pada saat siswa dilahirkan yaitu 40 minggu. Riwayat proses kelahiran siswa

normal. Tempat kelahiran siswa di rumah sakit. Penolong pada saat proses kelahiran yaitu bidan. Berat badan siswa pada saat lahir yaitu 2,8 kg, sedangkan panjang badan pada saat lahir yaitu 50 cm.

**d. Aspek Perkembangan**

a) Perkembangan Masa Balita

Pada masa balita, siswa diberikan ASI oleh ibunya. Siswa menetek ibunya hingga umur 2 tahun 1 bulan. Pada masa balita, siswa diberikan imunisasi secara lengkap dan teratur. Pada saat balita, siswa mengalami kesulitan makan.

b) Perkembangan Fisik

Pada perkembangan fisik, siswa dapat berdiri pada umur 9 bulan. Siswa dapat berjalan pada umur 14 bulan. Pada saat menangis, siswa dapat mengeluarkan suara. Pada saat tertawa, siswa dapat mengeluarkan suara. Pada saat mengoceh atau meraban, siswa juga dapat mengeluarkan suara.

c) Perkembangan Sosial

Pada perkembangan sosial, siswa dapat bermain dan bersosialisasi dengan saudaranya dengan baik. Namun siswa lebih banyak bermain sendiri. Emosi siswa dapat dikendalikan.

**e. Karakteristik Khusus**

a) Segi Sosial Emosional

Dalam keseharian di sekolah, siswa dapat bersosialisasi dan berinteraksi secara aktif dengan teman maupun dengan guru. Siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa oral untuk berinteraksi dengan orang lain. Siswa memiliki rasa kurang percaya diri. Siswa terlihat ragu-ragu apabila menjawab pertanyaan dari guru. Siswa terkadang menangis apabila tidak dapat menjawab atau tidak dapat mengerjakan perintah yang diberikan guru. Siswa tidak terlalu pendiam.

b) Segi Fisik

Siswa tidak memiliki hambatan atau gangguan pada fisiknya. Siswa memiliki fisik yang normal seperti anak pada umumnya. Perkembangan motorik kasar dan halus siswa juga tidak mengalami gangguan. Siswa lancar dalam kegiatan menggambar dan mewarnai. Siswa juga tidak mengalami hambatan ketika mengikuti pelajaran olahraga.

c) Segi Akademik

Pada saat pembelajaran, siswa mampu menulis meskipun hanya menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Siswa dapat membaca dan menirukan kata atau kalimat yang diucapkan guru. Siswa dapat berhitung sederhana meskipun terkadang masih mengalami kesalahan karena kurang teliti.

d) Segi bahasa dan komunikasi

Siswa merupakan siswa tunarungu. Dalam keseharian di sekolah, siswa menggunakan bahasa oral untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan teman maupun dengan guru. Pada saat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa oral, siswa dapat mengeluarkan suaranya. Artikulasi yang dimiliki siswa cukup jelas. Siswa memiliki perbendaharaan kata yang masih rendah bila dibandingkan dengan siswa yang lain.

**f. Hasil Asesmen**

a) Akademik

1. Bahasa Indonesia

- Membaca Pemahaman

Pada kurikulum di kelas Taman 3 pada aspek membaca, anak harus dapat membaca kata dan kalimat sederhana. Sesuai kurikulum yang ada di kelas Taman 3 tersebut, siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana yang ada di papan tulis. Pada saat guru mengajukan pertanyaan tentang bacaan yang diberikan, siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan bacaan yang ada di papan tulis, namun terkadang masih mengalami kesalahan karena tidak memperhatikan guru. Siswa telah mampu menunjukkan letak paragraf yang berisi jawaban dari pertanyaan guru meskipun terkadang masih mengalami kesalahan dan guru harus mengulang perintah yang diberikan.

- Menulis

Pada saat menulis, posisi tubuh dan cara memegang alat tulis siswa sudah tepat. Siswa mampu menulis meskipun hanya menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Hasil tulisan siswa masih mengalami kesalahan karena siswa kurang teliti dalam menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Kesalahan menulis pada siswa tidak terjadi pada huruf atau kata yang sama. Siswa cenderung mengalami kesalahan menulis pada tipe omisi dan substitusi. Contoh tipe kesalahan substitusi yaitu kata “tahun” menjadi “tatun”. Contoh kesalahan tipe omisi yaitu kata “tomat” menjadi “tomt”. Siswa tidak dapat menuliskan kata yang tidak

diketuinya dan memerlukan bantuan dari guru untuk menuliskan terlebih dahulu di papan tulis.

## 2. Berhitung

Materi berhitung di kelas Taman 3 mencakup pengenalan angka 1 – 20. Siswa mampu menghafal angka hingga 20. Pada operasi penjumlahan, siswa mampu melakukan operasi penjumlahan 1 digit. Dalam menyelesaikan penjumlahan 1 digit, terkadang siswa masih mengalami kesalahan karena kurang teliti dalam menghitung. Siswa menggunakan jari-jarinya untuk membantu dalam menyelesaikan soal penjumlahan.

### b) Non Akademik

#### - Fisik

Siswa memiliki fisik yang normal seperti anak pada umumnya. Siswa tidak memiliki hambatan atau gangguan pada fisiknya. Perkembangan motorik kasar dan halus siswa juga tidak mengalami gangguan. Siswa lancar dalam kegiatan menggambar dan mewarnai. Siswa tidak mengalami hambatan ketika mengikuti olahraga.

#### - Sosial-Emosional

Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, siswa terlihat ketakutan dan muka terlihat pucat. Siswa terlihat takut dan grogi apabila diminta atau ditunjuk untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa terkadang menangis karena ketakutan apabila siswa tidak dapat menjawab pertanyaan atau sedang dinasehati oleh guru.

#### - Kepribadian

Siswa memiliki sifat kurang percaya diri. Ketika guru menawarkan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan, siswa terlihat ragu-ragu untuk menjawab. Siswa melihat terlebih dahulu temannya yang akan mengacungkan jari untuk menjawab. Jika siswa lain telah mengacungkan jarinya, maka siswa baru mengacungkan jarinya. Siswa juga masih memerlukan bantuan dari guru untuk mengungkapkan perasaannya.

#### - Ketekunan dan Kemandirian

Dalam mengerjakan tugas, siswa terlihat tekun dalam mengerjakan. Namun terkadang siswa masih melihat pekerjaan teman yang ada di sampingnya. Siswa dapat melakukan pekerjaan seperti menyapu, menghapus papan tulis, membuang sampah, dan lain lain.

### 3. Identitas Subyek II

#### a. Identitas Anak

Nama : Ghifari Zakka Maulana  
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 30 April 2007  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Jenis Ketunaan : Tunarungu  
Status Anak : Anak kandung  
Anak ke dari Jumlah Saudara : 2 dari 2 bersaudara  
Kelas : Taman 3  
Sekolah : SLB B Karnnamanohara  
Alamat : Jalan Pandean no. 2 Gang Wulung, Depok,  
Sleman

#### Identitas orang tua

Nama Ayah : Khoirul Sudarsono, S.Pd  
Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta  
Nama Ibu : Isnu Andriastuti, A.Md  
Pekerjaan Ibu : Karyawan Swasta  
Alamat : Sewon, Bantul

#### b. Riwayat Kelahiran

Perkembangan masa kelahiran pada siswa normal. Ibu mengalami demam tinggi pada masa kehamilan. Riwayat proses kelahiran siswa dengan cara operasi. Tempat kelahiran siswa yaitu di rumah sakit. Penolong pada saat proses kelahiran yaitu dokter kebidanan. Berat badan siswa pada saat lahir yaitu 2,91 kg, sedangkan panjang badan pada saat lahir yaitu 49 cm.

#### c. Aspek Perkembangan

##### a) Perkembangan Masa Balita

Pada masa balita, siswa diberikan ASI oleh ibunya. Siswa menetek ibunya hingga umur 3 bulan. Pada masa balita, siswa diberikan imunisasi secara lengkap. Siswa diberikan susu secara teratur. Pemeriksaan atau penimbangan dilakukan secara rutin. Kualitas makan yang diberikan baik dan gizi seimbang. Kuantitas makanan yang diberikan kurang karena siswa kesulitan makan.

##### b) Perkembangan Fisik

Pada perkembangan fisik, siswa dapat berdiri pada umur 20 bulan. Siswa dapat berjalan pada umur 22 bulan. Pada saat menangis, siswa mengeluarkan suara. Pada saat tertawa, siswa mengeluarkan suara. Pada saat mengoceh atau meraban, siswa juga dapat mengeluarkan suara.

c) Perkembangan Sosial

Pada perkembangan sosial, siswa dapat bermain dan bersosialisasi dengan saudaranya. Siswa tidak selalu bermain sendiri. Emosi siswa dapat dikendalikan.

**d. Karakteristik Khusus**

a) Segi Sosial Emosional

Dalam keseharian di sekolah, siswa dapat bersosialisasi dan berinteraksi secara aktif dengan teman maupun dengan guru. Siswa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa oral untuk berinteraksi dengan orang lain. Siswa termasuk anak yang ceria dan mudah bergaul dengan teman-temannya. Siswa jarang terlihat marah dan dapat mengontrol emosinya.

b) Segi Fisik

Secara fisik, siswa memiliki fisik yang sama seperti anak pada umumnya. Siswa tidak mengalami hambatan atau gangguan pada motoriknya sehingga siswa dapat melakukan mobilitas tanpa hambatan.

c) Segi Akademik

Pada saat pembelajaran, siswa mampu menulis yaitu menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Siswa dapat membaca tulisan yang ada di papan tulis, meskipun suara yang dikeluarkan sangat pelan dan terkadang tidak terdengar. Siswa dapat melakukan perhitungan sederhana meskipun terkadang masih mengalami kesalahan karena kurang teliti.

d) Segi Bahasa dan Komunikasi

Siswa merupakan siswa tunarungu. Dalam keseharian di sekolah, siswa terbiasa menggunakan bahasa oral untuk berkomunikasi dengan teman maupun dengan guru. Ketika berkomunikasi dengan menggunakan bahasa oral, suara yang dikeluarkan siswa sangat pelan dan cenderung tidak mengeluarkan suaranya.

**e. Hasil Asesmen**

a) Akademik

1. Bahasa Indonesia

- Membaca Pemahaman

Pada kurikulum di kelas Taman 3 pada aspek membaca, anak harus dapat membaca kata dan kalimat sederhana. Sesuai kurikulum yang ada di kelas Taman 3 tersebut, siswa mampu membaca kata dan kalimat sederhana yang ada di papan tulis. Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sesuai dengan bacaan yang ada di papan tulis dengan benar. Siswa juga telah mampu menunjukkan letak paragraf yang berisi jawaban dari pertanyaan guru meskipun

terkadang masih mengalami kesalahan dan guru harus mengulang perintah yang diberikan.

- Oral atau Berbicara

Dalam keseharian di sekolah, siswa terbiasa menggunakan bahasa oral untuk berkomunikasi dengan teman maupun dengan guru. Ketika berkomunikasi atau diminta meniru ucapan dari guru, suara yang dikeluarkan oleh siswa sangat pelan dan cenderung tidak mengeluarkan suara. Siswa lebih sering menggerakkan mulutnya tetapi suara yang dikeluarkan oleh siswa sangat pelan dan cenderung tidak mengeluarkan suara. Siswa telah mampu mengucapkan vokal A,I dan U. Pada huruf konsonan, siswa telah mampu mengucapkan huruf H dengan benar.

- Menulis

Pada saat menulis, posisi tubuh dan cara memegang alat tulis siswa sudah tepat. Siswa telah mampu menulis meskipun hanya mampu menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Hasil tulisan siswa masih mengalami kesalahan karena siswa kurang teliti dalam menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Kesalahan menulis pada siswa tidak terjadi pada huruf yang sama. Siswa cenderung mengalami kesalahan menulis pada tipe omisi dan substitusi. Contoh tipe kesalahan substitusi yaitu kata “sepatu” menjadi “setatu”. Contoh kesalahan tipe omisi yaitu kata “punya” menjadi “puny”. Siswa tidak dapat menuliskan kata yang tidak diketahuinya dan memerlukan bantuan dari guru untuk menuliskan terlebih dahulu di papan tulis. Waktu yang dibutuhkan siswa lebih lama dibandingkan dengan siswa lainnya karena siswa sibuk sendiri menata tempat pensil atau melihat pekerjaan temannya.

2. Berhitung

Materi berhitung di kelas Taman 3 mencakup pengenalan angka 1 – 20. Siswa mampu menghafal angka hingga 20. Pada operasi penjumlahan, siswa mampu melakukan operasi penjumlahan 1 digit. Dalam menyelesaikan penjumlahan 1 digit, terkadang siswa masih mengalami kesalahan karena kurang teliti dalam menghitung. Siswa sering menggunakan jari-jarinya untuk membantu dalam menyelesaikan soal.

b) Non Akademik

- Fisik

Secara fisik, siswa memiliki fisik yang sama seperti anak pada umumnya. Tidak terlihat kecacatan fisik pada tubuh pada siswa. Siswa

tidak mengalami hambatan atau gangguan pada motoriknya sehingga siswa dapat melakukan mobilitas tanpa hambatan.

- Sosial Emosional

Siswa termasuk anak yang ceria dan suka berinteraksi dengan temannya. Siswa jarang terlihat marah dan dapat mengontrol emosinya. Pada saat pembelajaran, siswa terlihat kurang dapat berkonsentrasi. Siswa lebih sering asik mengobrol dengan teman di sampingnya.

- Kemandirian dan Ketekunan

Ketika menyelesaikan tugas, terkadang siswa masih melihat pekerjaan teman yang ada di sampingnya. Ketika melihat pekerjaan temannya, siswa merasa bahwa pekerjaannya yang lebih benar dan menyalahkan pekerjaan temannya. Siswa dapat melakukan pekerjaan seperti menyapu, menghapus papan tulis, membuang sampah, dan lain lain. Siswa belum dapat menolong dirinya sendiri. Ketika mandi, siswa masih memerlukan bantuan orang lain.

#### **4. Pelaksanaan Program PPL**

##### **1) Program Kurikuler**

###### **a. Pelatihan Kurikulum 2013**

Penanggung Jawab : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY.

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Rabu, 9 Juli 2014 (13.00-16.00)

Kamis, 10 Juli 2014 (13.00-16.00)

Jumat, 11 Juli 2014 (07.00-16.00)

Sabtu, 12 Juli 2014 (07.00-16.00)

Volume Kegiatan : 24 Jam

Jumlah Peserta : Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY 2014.

Latar Belakang : Pelatihan kurikulum 2013 diadakan karena minimnya pengetahuan tentang kurikulum 2013

Tujuan : - Untuk memberi pentahuan kepada guru dan mahasiswa KKN dalam memahami kurikulum 2013

- Untuk member pemahaman kepada guru dan mahasiswa knn bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013

- untuk memudahkan guru dan mahasiswa knn dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013

- Sasaran : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY
- Biaya : Rp. 0,-
- Sumber Dana : -
- Hasil : Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah guru karnnamanohara beserta mahasiswa kkn dapat memahami bagaimana pelaksanaan serta membuat kurikulum 2013 yang diterapkan anak tunarungu dengan:
1. Analisis SKL, KI, KD untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
  2. Analisis buku siswa dan buku guru untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
  3. Contoh RPP untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
  4. Contoh instrumen penilaian untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.
- Pembahasan : - Pembahasan RPP kurikulum 2013
- Pembahasan perbedaan kognitif, afektif dan psikomotor dengan
- Contoh instrumen penilaian pada setiap proses pembelajaran.
- Faktor Pendukung : - Karena setiap guru membutuhkan pemahaman tentang kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas dan pembuatan RPP kurikulum 2013.
- Faktor Penghambat : -

b. Pembuatan RPP

- Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB B KARNNAMANOHARA
- Waktu Kegiatan : 11 Agustus – 15 September 2014 @2jam per hari
- Volume Kegiatan : 68 jam
- Biaya : 100.000
- Sumber dana : Mahasiswa

- Latar Belakang : Rencana program pembelajaran merupakan panduan untuk mengajar agar nantinya pada saat mengajar di kelas mahasiswa memiliki pegangan untuk mengajar.
- Tujuan : Agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dengan adanya rencana yang dibuat.
- Sasaran : Siswa
- Hasil : Semua mahasiswa membuat 14 RPP dari 16 kali praktek mengajar.
- Pembahasan : Rencana Program Pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu biasanya dibuat setelah mahasiswa mengajar di kelas. hal tersebut dikarenakan tema yang diangkat dalam sehari ditentukan oleh anak. Tetapi untuk pelajaran matematika, IPA, atau IPS RPP biasanya dibuat sebelum mengajar.
- Faktor Pendukung : Arahan dari kelas dalam membantu pembuatan RPP
- Faktor Penghambat : Kurangnya pengalaman dalam membuat RPP

c. Pembuatan Media Pembelajaran

- Penanggung Jawab : Seluruh Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : 7,8,11,12 Agustus 2014
- Volume Kegiatan : 8,5 jam
- Jumlah Peserta : 15 orang
- Latar Belakang : Kurangnya media yang ada di kelas sehingga mahasiswa berinisiatf untuk menambah media yang dapat menunjang proses pembelajaran.
- Tujuan : Menambah media pembelajaran yang ada di kelas agar dapat menunjang dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar
- Sasaran : Kelas
- Biaya : @Rp. 30.000
- Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN
- Hasil : Terlaksananya kegiatan pembuatan media pembelajaran di setiap kelas berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema.
- Pembahasan : Kegiatan pembuatan media pembelajaran diikuti

oleh 15 orang yang terdiri dari guru dan mahasiswa. Media pembelajaran yang dibuat berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema. Media yang telah dibuat dipasang di masing-masing kelas.

Faktor Pendukung : Menambah media yang ada di kelas, menambah media gambar dengan tema tertentu

Faktor Penghambat : -

## 2) Program ekstrakurikuler

### a. Pendampingan *Cooking Class*

Penanggung Jawab : Kepala Sekolah

Tempat Kegiatan : *Ion's Culinary College*

Waktu Kegiatan : 18 Juli 2014, pukul 15.00-19.00

Volume Kegiatan : 4 jam

Jumlah Peserta : 50 orang

Latar Belakang : Perlunya keterampilan memasak untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu sebagai bekal keterampilan yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari

Tujuan : Agar siswa memperoleh bekal keterampilan memasak, salah satunya yaitu bekal keterampilan memasak Bitterbullen

Sasaran : Siswa kelas Dasar 6, SMP dan SMA di SLB B Karnnamanohara

Biaya : -

Sumber Dana : -

Hasil : Terlaksananya kegiatan pendampingan *Cooking Class*. Kegiatan *Cooking Class* diadakan di *Ion's Culinary College* yang diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara. Makanan yang dibuat yaitu Bitterbullen.

Pembahasan : Kegiatan pendampingan *Cooking Class* diadakan di *Ion's Culinary College* yang diikuti oleh 30 siswa, 11 guru dan 9 mahasiswa PPL. Anak antusias ketika diberikan materi membuat makanan Bitterbullen. Anak mengetahui cara membuat dan dapat membuat makanan Bitterbullen.

Faktor Pendukung : Perlunya keterampilan memasak bagi anak

tunarungu yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari, siswa belum pernah diberikan pelatihan memasak (*Cooking Class*) dari sekolah

Faktor Penghambat : Kegiatan pendampingan *Cooking Class* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pesantren kilat selama 3 hari sehingga siswa masih merasa kelelahan pada saat mengikuti *Cooking Class*

b. Pelatihan menari

Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL

Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin, 08 September 2014  
Selasa, 09 September 2014  
Rabu, 10 September 2014  
Kamis, 11 September 2014  
Jum'at, 12 September 2014  
Sabtu, 13 September 2014  
Senin, 14 September 2014  
Selasa, 16 September 2014

Volume Kegiatan : 8 jam

Jumlah Peserta : Tari Dolanan 12 anak, Tari Kreasi Bali 4 anak

Latar Belakang : Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihinya. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan menari Tari Dolanan dan Menari Tari Kreasi Bali. Peserta tari dolanan yaitu seluruh anak kelas taman 2, dan tari bali pada kelas 3,4, dan 6 yang berjumlah 4 anak. Pelatihan tari ini diharapkan dapat mengembangkan bakat anak dan menambah kemampuan menari anak.

Tujuan : Memberikan pengalaman menari untuk anak-anak serta mengembangkan bakat menari yang mereka miliki.

Sasaran : Anak kelas taman 2 yang berjumlah 12 anak, dan anak kelas 3,4,6 yang berjumlah 4 anak.

Biaya : Rp. 10.000,00

Sumber Dana	: Mahasiswa
Hasil	: Kegiatan latihan menari berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam menari, meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.
Pembahasan	: Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 16 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan menari.
Faktor Pendukung	: Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif, terutama anak kelas taman 2 sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira.
Faktor Penghambat	: Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak, anak masih sering lari-lari sendiri dan tidak mau baris seperti yang telah diarahkan.

#### c. Pentas Seni

Penanggung Jawab	: Mahasiswa KKN
Tempat Kegiatan	: Aula depan SLB B Karnnamanohara
Waktu Kegiatan	: Selasa, 16 September 2014
Volume Kegiatan	: 3 jam
Jumlah Peserta	: Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014, DPL PPL beserta seluruh siswa siswi di SLB bagian B Karnnamanohara.
Latar Belakang	: Sebagai tanda berakhirnya masa praktik lapangan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara, maka diadakan kegiatan penarikan yang dilaksanakan dengan menampilkan kegiatan pentas seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang seni.
Tujuan	: Mengembangkan kemampuan seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara dengan melatih kemampuan menari, membaca puisi dan pantomim..
Sasaran	: Siswa Siswi di SLB B Karnnamanohara
Biaya	: Rp 50.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Hasil	: Pertunjukan dapat terlaksana dengan baik

dimana para siswa dapat menikmati penampilan siswa yang menari dan bermain pantomim.

- Pembahasan : Kegiatan pentas seni diadakan untuk sebagai acara hiburan pada acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL di SLB bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan selama 2,5 bulan. Pentas seni diadakan dengan mahasiswa PPL mengajarkan siswa-siswi Karnnamnaohara untuk menari dan bermain pantomim.
- Faktor Pendukung : Siswa-siswi yang ikut manari dan bermain pantomim sangat antusias dalam mengikuti latihan.
- Faktor Penghambat : Waktu latihan yang terbilang terlalu sempit dengan durasi yang juga sedikit.

### 3) Program insidental

#### a. Menjenguk Guru yang Melahirkan

- Penanggung Jawab : Seluruh guru dan staff bersama mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : Rumah Bu Wita
- Waktu Kegiatan : Sabtu, 6 September 2014.
- Volume Kegiatan : 3 jam
- Jumlah Peserta : Jumlah peserta terdiri dari hampir semua guru dan 9 mahasiswa PPL UNY 2014.
- Latar Belakang : Seluruh guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara ialah keluarga, oleh karena itu untuk mempererat persaudaraan seluruh guru dan staff beserta ahasiswa PPL berkunjung untuk menjenguk salah seorang guru yang sudah lama tidak masuk sekolah karena melahirkan.
- Tujuan : Mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekeluargaan.
- Sasaran : Seluruh guru dan staff SLB B Karnnamanohara
- Biaya : Rp.90.000,00
- Sumber Dana : Swadana Mahasiswa
- Hasil : Menemui ibu Wita setelah lama tidk berjumpa dan menengok kondisi bayi yang baru di lahirkan beliau.
- Pembahasan : Hampir semua guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara beserta mahasiswa PPL pergi

untuk menjenguk ibu Wita setelah melahirkan dengan saling berboncengan menuju rumah bu Wita.

Faktor Pendukung : Kekompakan seluruh guru dan staff serta mahasiswa untuk bersama-sama berboncengan menuju rumah bu Wita.

Faktor Penghambat : Banyaknya jumlah kendaraan yang di gunakan menyebabkan beberapa orang terpisah dan menggunakan arah yang berbeda sehingga sampai tidak pada waktu yang sama.

#### b. Piket Sekolah

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Rabu, 6 Agustus - 15 September 2014 pukul 11.30-13.00.

Volume Kegiatan : 60 jam

Jumlah Peserta : 9 Mahasiswa PPL

Latar Belakang : Keinginan mahasiswa PPL mengadakan program pengadaan piket sekolah agar mahasiswa bisa ikut membantu guru-guru untuk membersihkan sekolah.

Tujuan : Menambah tenaga guru dalam piket sekolah.

Sasaran : SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp.1.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa

Hasil : Terlaksanannya pengadaan Piket Sekolah. Semua berjalan lancar dan mahasiswa menjalankan piket sesuai dengan jadwal dan tugasnya masing-masing.

Pembahasan : Kegiatan pengadaan piket sekolah ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Pengadaan piket ini dilakukan agar bisa membantu guru-guru dalam membersihkan sekolah. Pembagian tugas dalam piket sekolah terdiri dari menjaga anak; wudhu, sholat, dan doa; melantai; mencuci piring; dan

istirahat.

Faktor Pendukung : Jumlah siswa SLB B Karnnamanohara yang terlalu banyak sehingga membutuhkan tenaga yang banyak untuk menjaga anak, mencuci piring, dll.

Faktor Penghambat : -

c. Upacara 17 Agustus

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, pukul 08.00-09.00 WIB

Volume Kegiatan : 1 jam

Latar Belakang : Upacara yang sejatinya telah rutin dilaksanakan dalam rangka kegiatan untuk menjunjung jiwa nasionalisme dan menghormati para pahlawan bangsa Indonesia yang telah gugur di medan perang.

Tujuan : Tujuan kegiatan upacara yaitu untuk menghormati para pahlawan dan mengenang jasa para pahlawan. Kegiatan ini juga bertujuan agar kita selalu mengingat Pancasila sebagai dasar negara kita, UUD 45, dan kebersamaan untuk menjunjung jiwa nasionalisme.

Sasaran : Semua guru, staf, dan murid SLB B Karnnamanohara serta 9 mahasiswa PPL UNY

Biaya : Rp. 0

Sumber Dana : -

Hasil : Hasil dari kegiatan ini yaitu, kegiatan upacara dilaksanakan pagi hari dengan lancar dan tanpa hambatan, acara berlangsung khidmat dan semua mengikuti dengan tertib.

Pembahasan : Kegiatan ini diawali dengan latihan terlebih dahulu, masing-masing mahasiswa mendapat tugas masing-masing. Ada yang menjadi pemimpin upacara, pembaca doa, pembaca UUD 45 dan menjaga anak-anak agar tertib. Setelah latihan barulah upacara yang sebenarnya dilaksanakan dengan kepala sekolah sebagai pembina upacara.

Faktor Pendukung : Semua perlengkapan upacara siap digunakan, para peserta upacara telah berbaris dengan rapi sehingga sangat mendukung kegiatan agar berlangsung dengan lancar.

d. Pembuatan Rantai Merah Putih

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY

Tempat Kegiatan : Aula Utama SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, Pukul 13.00-15.00 WIB

Volume Kegiatan : 2 jam

Latar Belakang : Dalam rangka menyambut dan mengisi kemerdekaan. Sekolah turut berpartisipasi atas HUT RI yaitu dengan keikutsertaan dalam menghias sekolah.

Tujuan : Untuk menghias sekolah dalam rangka menyambut HUT RI 17 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh Warga SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp. 50.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa KKN

Hasil : Hasil kegiatan dalam kegiatan ini adalah terciptanya rantai merah putih guna menghias sekolah dalam menyambut 17 Agustus 2014.

Pembahasan : Anak-anak diarahkan menuju Aula kemudian anak dibagi per kelompok kelas. Pembuatan rantai merah putih dengan menggunting kertas minyak berwarna merah dan putih dengan ukuran secukupnya. Kemudian kertas minyak bagian merah di lem terlebih dahulu diikuti dengan kertas minyak bagian putih. Selanjutnya rantai merah putih di pasang ke tembok dan tiang-tiang sekolah.

Faktor Pendukung : Guru mendukung penuh dalam pembuatan rantai merah putih dengan menyediakan bersama mahasiswa perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan rantai merah putih.

## 5. Pelaksanaan Praktik Terbimbing dan Mandiri

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan terdiri 14 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik mandiri. Untuk pembuatan RPP hanya dibuat dari praktek mengajar terbimbing sebanyak 14 RPP, sedangkan praktek mengajar mandiri tidak dibuat RPP. RPP dibuat saat proses pembelajaran di kelas selesai. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar di kelas *terlampir*. Rincian pelaksanaan praktik mengajar di Taman 3 SLB B Karnamanohara:

### 1. Bahasa

#### a. Berbicara

- Tanggal : 12 Agustus 2014  
Materi : Alat Tulis “Tempat Pensil”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 18 Agustus 2014  
Materi : Peristiwa “Upacara Bendera”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 26 Agustus 2014  
Materi : Perlengkapan Pribadi “Topi”  
Waktu : 1x 30 menit
- Tanggal : 1 September 2014  
Materi : Perlengkapan Pribadi “Gelang”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 3 September 2014  
Materi : Perlengkapan Pribadi “Obat Batuk”  
Waktu : 1x30 menit

#### b. Membaca

- Tanggal : 11 Agustus 2014  
Materi : Makanan “Wafer”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 14 Agustus 2014  
Materi : Peristiwa “Luka”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 20 Agustus 2014  
Materi : Alat Tulis “Rautan”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 27 Agustus 2014  
Materi : Perlengkapan Pribadi “Sisir”  
Waktu : 1x30 menit
- Tanggal : 28 Agustus 2014  
Materi : Kegemaran “Gigi dan Kuku Mainan”

Waktu : 1x30 menit

- Tanggal : 2 September 2014

Materi : Kegemaran “Motor Mainan”

Waktu : 1x30 menit

c. Dikte (Menyimak)

- Tanggal : 19 Agustus 2014

Materi : Luka

Waktu : 2x30 menit

- Tanggal : 2 September 2014

Materi : Motor Mainan

Waktu : 2x30 menit

d. Pengembangan Bahasa

- Tanggal : 4 September 2014

Materi : Alat Tulis “Tempat Pensil”

Waktu : 1x30 menit

2. Berhitung

- Tanggal : 13 Agustus 2014

Materi : Penjumlahan Lambang Bilangan 1-15

Waktu : 2x30 menit

3. Mandiri

- Tanggal : 10 September 2014

Pelajaran : Bahasa (Membaca)

Materi : Perlengkapan Pribadi “Sandal”

Waktu : 2x30 menit

- Tanggal : 15 September 2014

Pelajaran : Bahasa (Membaca)

Materi : Perlengkapan Pribadi “Sepatu”

Waktu : 2x30 menit

## 6. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

### 1) Hasil Praktek Mengajar

Praktek mengajar sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar yaitu mendapat pengalaman dan keterampilan dalam menyampaikan materi pelajaran, memperoleh pengalaman mengajar perdati dan percami, belajar menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas, mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP, dan dapat mengetahui perkembangan dan kemampuan anak sampai saat ini anak.

## 2) Hambatan atau Permasalahan

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, ada hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut yaitu:

- a. Sulit untuk selalu membuat anak fokus atau memperhatikan apa yang disampaikan
- b. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara
- c. Belum mampu menguasai kelas dan sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung
- d. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif, sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan siswa dan masih memerlukan banyak bimbingan dari guru

## 3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Sering bertanya pada guru mengenai hal-hal yang belum diketahui
- b. Berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan pancingan-pancingan agar anak mau berbicara (mengeluarkan pendapat)
- c. Sesering mungkin berinteraksi dengan anak
- d. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran
- e. Mempelajari lebih dalam tentang Metode Maternal Reflektif

## 7. Analisis Program Pembelajaran

### 1) Perkembangan Anak Selama Proses PPL

Perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu:

#### Subyek 1: Yasin Ibnu Hibban

Sebelum Mengajar	Sesudah Mengajar
<b>Bahasa Indonesia</b> Anak kurang aktif dalam proses pembelajaran	Anak masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan memerlukan pancingan dari guru untuk mengungkapkan ide atau gagasan.
Anak mengalami kesalahan dalam menjawab pertanyaan lisan dari bacaan hasil deposit.	Dalam menjawab pertanyaan lisan, anak mengalami peningkatan walaupun terkadang masih mengalami kesalahan.
Mengalami kesalahan dalam menyalin tulisan	Kemampuan menyalin tulisan mengalami peningkatan, namun

	terkadang masih mengalami kesalahan dan masih sering lupa menulis tanda baca pada bacaan yang ditulis. Cara mengatasinya yaitu anak diminta untuk memperbaiki kata atau kalimat yang mengalami kesalahan langsung setelah dikoreksi guru.
Mengalami kesalahan dalam mengerjakan dikte kata.	Kemampuan dalam mengerjakan dikte kata mulai mengalami peningkatan. Peningkatan yang dialami oleh anak ini salah satu penyebabnya adalah karena adanya motivasi dari temannya yang memiliki kemampuan yang lebih dari anak sehingga anak termotivasi untuk lebih baik lagi.
<b>Matematika</b> Mengalami kesalahan dalam penjumlahan sederhana 1-20	Anak sudah dapat mengerjakan soal penjumlahan sederhana 1-20 meskipun terkadang masih mengalami kesalahan

**Subyek II : Ghifari Zakka Maulana**

<b>Sebelum Mengajar</b>	<b>Sesudah Mengajar</b>
<b>Bahasa Indonesia</b> Dalam berbicara, suara anak sering tidak terdengar	Anak masih sering tidak mengeluarkan suara saat berbicara. Anak hanya akan mengeluarkan suara ketika diminta guru meskipun suara yang terdengar hanya pelan. Apabila tidak diminta guru, anak jarang mengeluarkan suaranya
Anak mengalami kesalahan dalam menjawab pertanyaan lisan dari bacaan hasil deposit.	Anak masih mengalami kesalahan dalam menjawab pertanyaan lisan dari bacaan hasil deposit. Hal ini dikarenakan karena anak sering tidak memperhatikan guru dan sering mengobrol atau mengganggu teman di sampingnya. Cara mengatasinya yaitu dengan sering mengajak anak untuk

	berinteraksi dan diminta untuk sering memperhatikan guru.
Anak mengalami kesalahan dalam menunjukkan kalimat yang diucapkan guru pada bacaan di papan tulis	Anak dapat menunjukkan kalimat yang benar meskipun terkadang masih mengalami kesalahan karena tidak memperhatikan guru
Anak sering mengalami kesalahan dalam menyalin tulisan	Anak masih sering mengalami kesalahan dalam menyalin tulisan. Hal ini dikarenakan karena anak kurang teliti. Cara mengatasinya yaitu dengan menunjukkan letak kesalahan penulisan dan meminta anak untuk langsung memperbaikinya
<b>Matematika</b> Anak mengalami kesalahan dalam pengurangan sederhana 1-15	Anak masih sering mengalami kesalahan dalam melakukan pengurangan sederhana 1-15. Hal ini dikarenakan anak sering tidak memperhatikan guru dan sering melamun. Cara mengatasinya yaitu dengan melakukan bimbingan terus menerus secara individual
Anak mengalami kesalahan dalam penjumlahan sederhana 1-15	Terkadang anak masih melakukan kesalahan dalam melakukan penjumlahan sederhana 1-15 karena kurang teliti.

## 2) Refleksi dan Tidak Lanjut

### Subyek I :Yasin Ibnu Hibban

#### a. Refleksi

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, anak mengalami peningkatan pada pelajaran bahasa. Anak hanya kadang-kadang melakukan kesalahan ketika menulis atau hanya melakukan sedikit kesalahan dibandingkan dengan kemampuan sebelum diberikan pengajaran. Dalam pelajaran matematika, anak mengalami peningkatan anak. Anak dapat melakukan penjumlahan sederhana. Hal ini disebabkan karena adanya motivasi dari temannya yang memiliki kemampuan yang lebih dari anak sehingga anak termotivasi untuk lebih baik lagi.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu perlu adanya perhatian dari guru untuk selalu mengingatkan siswa agar lebih teliti dalam menulis dan meminta siswa untuk segera memperbaiki tulisan yang salah sehingga kesalahan dalam menulis tulisan yang ada di papan tulis dapat diminimalisir atau dihilangkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa yaitu memberikan latihan secara terus menerus untuk melatih organ artikulasi siswa agar artikulasi siswa jelas

**Subyek II : Ghifari Zakka Maulana**

a. Refleksi

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, anak tidak mengalami peningkatan pada pelajaran bahasa dalam aspek berbicara. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemauan dan kemandirian anak untuk selalu mengeluarkan suara ketika berbicara. Anak hanya akan mengeluarkan suara ketika diminta guru. Apabila tidak diminta guru, anak jarang mengeluarkan suaranya. Pada mata pelajaran matematika, anak tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena anak sering tidak memperhatikan guru ketika menerangkan materi, kurang teliti dan anak sering melamun.

b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu perlu adanya perhatian dari guru untuk selalu mengingatkan siswa agar lebih teliti dalam menulis dan meminta siswa untuk segera memperbaiki tulisan yang salah sehingga kesalahan dalam menulis tulisan yang ada di papan tulis dapat diminimalisir atau dihilangkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa yaitu memberikan latihan secara terus menerus untuk melatih organ artikulasi siswa. Sebelum memulai pelajaran hendaknya guru meminta siswa untuk melakukan pelepasan organ bicaranya kemudian melatih siswa untuk mengucapkan huruf vokal a,i,u,e,o dengan benar dan jelas. Guru juga harus selalu mengingatkan siswa agar siswa mengeluarkan suaranya dengan keras.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan kemampuan memecahkan masalah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SLB B Karnnamanohara. Kegiatan PPL dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, yaitu 14 kali pertemuan praktek mengajar terbimbing dan 2 kali pertemuan praktek mengajar mandiri.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini yaitu menambah pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melakukan pembelajaran di sekolah dan memperoleh kemampuan untuk melakukan pemecahan masalah yang ada di sekolah.

#### **B. Saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga kegiatan PPL yang berlangsung bisa berjalan dengan lancar sampai program PPL selesai
2. Bagi universitas
  - a. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan KKN-PPL
  - b. Menjalin koordinasi yang baik antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
  - c. Memberikan bimbingan sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa siap untuk terjun ke sekolah
3. Bagi mahasiswa
  - a. Selalu menjaga perilaku dan sopan santun.
  - b. Selalu menjalin hubungan baik dengan semua warga sekolah.

# LAMPIRAN



Gambar 1. Ketika Pelajaran Bahasa, anak diminta membaca bacaan di papan tulis



Gambar 2. Ketika melakukan tanya jawab tentang bacaan



Gambar 3. Ketika anak diminta untuk menunjukkan kalimat dan membacanya

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Senin, 11 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Makanan
Sub Tema	: Wafer
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### **I. Standar Kompetensi**

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana

### **II. Kompetensi Dasar**

Anak mampu menyebutkan nama dan rasa pada makanan

### **III. Indikator**

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### **V. Materi**

Membaca bacaan sederhana tentang “Wafer”

### **VI. Kemampuan Awal**

- Anak mampu mengidentifikasi nama makanan “wafer”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman
- Anak mampu membaca kalimat sederhana

### **VII. Alokasi Waktu**

1x pertemuan @30 menit

### **VIII. Metode**

Metode Demonstrasi

### **IX. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk membaca

## 2. Kegiatan Inti

- a. Anak memperhatikan Guru ketika membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis
- b. Anak memperhatikan Guru ketika membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar
- c. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar
- d. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar
- e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung

## f. Bacaan

### Wafer

“Taqim membawa 2 bungkus wafer,” kata Rahma

“Wah, wafer rasaa coklat!” seru Aisya

“Apakah saya boleh minta?” tanya Amel

“Boleh, nanti saya akan membagi wafer ini,” kata Taqim

“Terimakasih,” kata Amel

“Ya, sama-sama,” sahut Taqim

## 3. Kegiatan Akhir

Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisya				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

### a. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering

- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif
- b. Intonasi
- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
  - Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
  - Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas
- c. Kejelasan
- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
  - Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
  - Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

## **XI. Sumber Belajar**

Bacaan sederhana tentang “Wafer”

Guru Kelas Taman 3

Yogyakarta, 11 Agustus 2014  
Praktikan

Anita Rachmawati, S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Selasa, 12 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Alat Tulis
Sub Tema	: Tempat Pensil
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### III. Indikator

1. Menyampaikan ide atau gagasan tentang tempat pensil secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang tempat pensil

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyampaikan ide atau gagasan tentang tempat pensil secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang tempat pensil dengan benar

### V. Materi

Berbicara tentang “Tempat Pensil”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama alat tulis “tempat pensil”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

## VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran
  - b. Guru mengecek ABM anak
  - c. Anak memperhatikan guru untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa
2. Kegiatan Inti
  - a. Anak mengungkapkan ide atau gagasan tentang tempat pensil baik secara lisan maupun gesti atau bahasa tubuh
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau teman dengan kalimat yang benar
3. Kegiatan Akhir

Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis

Ghifari berkata, "Saya membawa tempat pensil."

Farrel menambah, "Tempat pensil bergambar Minion."

Taqim menyambung, "Tempat pensil untuk menyimpan pensil."

Rahma menambah, "Tempat pensil juga untuk menyimpan lem, penggaris dan penghapus."

Widad menyambung, "Tempat pensil besar."

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Keberanian	Perhatian	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisya				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				

10	Ridwan				
----	--------	--	--	--	--

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

- Baik, jika anak tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau gagasan tanpa diminta oleh guru
- Cukup, jika anak masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan dan butuh bimbingan guru atau teman
- Kurang, jika anak diam atau pasif sehingga harus terus menerus dibimbing oleh guru

b. Perhatian

- Baik, keterarahwajahan terus mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
- Cukup, jika keterarahwajahan masih beralih atau tidak fokus pada guru atau teman yang sedang berbicara
- Kurang, jika keterarahwajahan masih terus menerus dibimbing oleh guru

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan kurang benar dan masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya yaitu tempat pensil
- Pengalaman bersama
- Hasil percakapan tentang “Tempat Pensil”

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Berhitung
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Penjumlahan Lambang Bilangan 1-15
Waktu	: 2x30 menit

### **I. Kompetensi Dasar**

Mengenal konsep penjumlahan 1-15

### **II. Indikator**

1. Mengenal konsep penjumlahan 1-15
2. Melakukan penjumlahan 1-15 dengan menggunakan media pion

### **III. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu mengenal konsep penjumlahan 1-15
2. Anak mampu melakukan penjumlahan 1-15 dengan menggunakan media pion

### **IV. Materi**

Penjumlahan 1-15

### **V. Kemampuan Awal**

Anak mengenal konsep lambang bilangan 1-15

### **VI. Alokasi Waktu**

2x30 menit

### **VII. Metode**

Metode Demonstrasi

### **VIII. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk belajar
  - b. Anak memperhatikan guru
2. Kegiatan Inti
  - a. Anak memperhatikan penjelasan dari guru untuk menghitung penjumlahan 1-15 dengan menggunakan media pion

b. Anak menulis soal penjumlahan 1-15 yang ada di papan tulis

1)  $4+2=.....$

6)  $6+5=.....$

2)  $3+1=.....$

7)  $4+8=.....$

3)  $5+2=.....$

8)  $7+6=.....$

4)  $6+4=.....$

9)  $4+9=.....$

5)  $2+7=.....$

10)  $8+5=.....$

c. Anak menjawab soal penjumlahan 1-15 secara mandiri dengan menggunakan media pion

3. Kegiatan Akhir

a. Guru memeriksa hasil pekerjaan anak

### **IX. Media Belajar**

Media Pion

### **X. Penilaian**

- Tertulis

Anak mampu mengerjakan soal penjumlahan 1-15

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Kamis, 14 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Peristiwa
Sub Tema	: Luka
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis

### II. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

### III. Indikator

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Luka”

### VI. Kemampuan Awal

- a. Anak mengetahui konsep luka
- b. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman
- c. Anak dapat membaca kalimat sederhana

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

### VIII. Metode

Metode Demonstrasi

## IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk membaca
2. Kegiatan Inti
  - a. Anak memperhatikan ketika Guru membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis
  - b. Anak memperhatikan ketika guru membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar
  - c. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar
  - d. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar
  - e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
  - f. Bacaan

Luka

“Tangan Farrel luka!” seru Ridwan.

“Kok kamu tahu?” tanya Taqim.

“Tadi saya lihat tangan Farrel ditemplei plester.” Jawab Ridwan

“Ya betul, tangan saya luka ketika bermain di rumah.” Sambung Farrel.

“Besok lagi kalau bermain hati-hati ya!” saran Bu Nita.

“Iya Bu Nita.” Sahut Farrel.

3. Kegiatan Akhir
  - a. Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				

4	Aisyah				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

b. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

Bacaan sederhana tentang “Luka”

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati, S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari, Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Peristiwa
Sub Tema	: Upacara Bendera
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### III. Indikator

1. Menyampaikan ide atau gagasan tentang upacara bendera secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang upacara bendera

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyampaikan ide atau gagasan tentang upacara bendera secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang upacara bendera dengan benar

### V. Materi

Berbicara tentang “Upacara Bendera”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi suatu peristiwa “upacara bendera”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

## VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran
  - b. Guru mengecek ABM anak
  - c. Anak memperhatikan guru untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa
2. Kegiatan Inti
  - a. Anak mengungkapkan ide atau gagasan tentang upacara bendera baik secara lisan maupun gesti atau bahasa tubuh
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau teman dengan kalimat yang benar
3. Kegiatan Akhir

Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis

Bu Lina bertanya, "Tadi pagi anak-anak sedang apa di lapangan?"

Yasin menjawab, "Tadi pagi anak-anak upacara bendera."

Fahmi menambah, "Semua anak mengikuti upacara bendera."

Ridwan menyambung, "Bendera berwarna merah dan putih."

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Keberanian	Perhatian	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisyah				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				
11	Fachri				

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

- Baik, jika anak tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau gagasan tanpa diminta oleh guru
- Cukup, jika anak masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan dan butuh bimbingan guru atau teman
- Kurang, jika anak diam atau pasif sehingga harus terus menerus dibimbing oleh guru

b. Perhatian

- Baik, keterarahwajahan terus mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
- Cukup, jika keterarahwajahan masih beralih atau tidak fokus pada guru atau teman yang sedang berbicara
- Kurang, jika keterarahwajahan masih terus menerus dibimbing oleh guru

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan masih harus diulang atau dicitrakan
- Kurang, jika pelafalan kurang benar dan masih harus diulang atau dicitrakan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

- Pengalaman bersama
- Hasil percakapan tentang “Upacara Bendera”

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Rabu, 20 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Alat Tulis
Sub Tema	: Rautan
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana

### II. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan nama alat tulis

### III. Indikator

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Rautan”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama alat tulis “Rautan”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman
- Anak mampu membaca kalimat sederhana

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

### VIII. Metode

Metode Demonstrasi

## IX. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan anak untuk membaca

### 2. Kegiatan Inti

- a. Anak memperhatikan Guru pada waktu membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis
- b. Guru membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar
- c. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar
- d. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar
- e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- f. Bacaan

#### Rautan

“Wah, Rahma membawa rautan!” seru Ridwan.

“Coba saya lihat” sahut Amel.

“Rautan Rahma sama dengan rautan Fahmi,” tambah Yasin.

“Tidak, rautan Rahma tidak sama dengan rautan Fahmi” sanggah Amel.

“Ya, betul. Rautan Rahma berbentuk monyet dan rautan Fahmi berbentuk kereta api,” tambah Farrel.

### 3. Kegiatan Akhir

Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				

4	Aisya				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

b. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

Bacaan sederhana tentang “Rautan”

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Selasa, 26 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Perlengkapan Pribadi
Sub Tema	: Topi
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### III. Indikator

1. Menyampaikan ide atau gagasan tentang topi secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang topi

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyampaikan ide atau gagasan tentang topi secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang topi dengan benar

### V. Materi

Berbicara tentang “Topi”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama perlengkapan pribadi “topi”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

### VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran
- b. Guru mengecek ABM anak
- c. Anak memperhatikan guru untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa

### 2. Kegiatan Inti

- a. Anak mengungkapkan ide atau gagasan tentang topi baik secara lisan maupun gesti atau bahasa tubuh
- b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak
- c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru
- d. Anak mengulang ucapan guru atau teman dengan kalimat yang benar

### 3. Kegiatan Akhir

Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis

Ridwan berkata, "Fahmi membawa topi."

Taqim menambah, "Topi dipakai di kepala."

Farrel bertanya, "Apakah topi Fahmi lama atau baru?"

Fahmi menjawab, "Topi Fahmi baru."

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Keberanian	Perhatian	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisya				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

- Baik, jika anak tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau gagasan tanpa diminta oleh guru
- Cukup, jika anak masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan dan butuh bimbingan guru atau teman
- Kurang, jika anak diam atau pasif sehingga harus terus menerus dibimbing oleh guru

b. Perhatian

- Baik, keterarahwajahan terus mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
- Cukup, jika keterarahwajahan masih beralih atau tidak fokus pada guru atau teman yang sedang berbicara
- Kurang, jika keterarahwajahan masih terus menerus dibimbing oleh guru

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan masih harus diulang atau dicitrakan
- Kurang, jika pelafalan kurang benar dan masih harus diulang atau dicitrakan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya yaitu topi
- Pengalaman bersama
- Hasil percakapan tentang “Topi”

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Rabu, 27 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Perlengkapan pribadi
Sub Tema	: Sisir
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana

### II. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan nama perlengkapan pribadi

### III. Indikator

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Sisir”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama perlengkapan pribadi “sisir”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman
- Anak mampu membaca kalimat sederhana

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

### VIII. Metode

Metode Demonstrasi

## IX. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan anak untuk membaca

### 2. Kegiatan Inti

- a. Anak memperhatikan ketika Guru membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis
- b. Anak memperhatikan Guru ketika membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar
- c. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar
- d. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar
- e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- f. Bacaan

#### Sisir

“Saya membawa sisir lho!” seru Amel.

“Boleh saya pinjam?” pinta Aisyah.

“Tidak boleh, ini punya saya,” jawab Amel.

“Ih, Amel pelit,” seru Farrel.

“Kamu tidak boleh pelit,” saran bu Erni.

“Iya, saya tidak pelit,” sahut Amel.

### 3. Kegiatan Akhir

Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisyah				

5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

b. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

Bacaan sederhana tentang “Sisir”

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati, S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Kamis, 28 Agustus 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Kegemaran
Sub Tema	: Gigi Mainan dan Kuku Mainan
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana

### II. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan kegemaran diri sendiri

### III. Indikator

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Gigi Mainan dan Kuku Mainan”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama pada suatu kegemaran yaitu gigi mainan dan kuku mainan
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman
- Anak mampu membaca kalimat sederhana

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

### VIII. Metode

Metode Demonstrasi

## IX. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan anak untuk membaca

### 2. Kegiatan Inti

- a. Anak memperhatikan ketika Guru membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis
- b. Anak memperhatikan ketika guru membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar
- c. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar
- d. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar
- e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- f. Bacaan

#### Gigi dan Kuku Mainan

“Teman-teman, saya membawa mainan lho!” seru Amel.

“Kamu membawa mainan apa?” tanya Fahmi.

“Saya membawa gigi mainan dan kuku mainan,” jawab Amel.

“Coba saya lihat,” pinta Yasin.

“Ya, saya ambilkan dulu di dalam tas,” sahut Amel.

“Apakah boleh saya mencoba kuku mainanmu?” tanya Taqim.

“Kamu boleh mencobanya,” jawab Amel.

“Terimakasih,” kata Taqim.

“Ya, sama-sama,” sahut Amel.

### 3. Kegiatan Akhir

Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				

3	Ghifari				
4	Aisya				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Lafal

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

b. Intonasi

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

Bacaan sederhana tentang “Gigi Mainan dan Kuku Mainan”

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati, S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Senin, 1 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Perlengkapan Pribadi
Sub Tema	: Gelang
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### III. Indikator

1. Menyampaikan ide atau gagasan tentang gelang secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang gelang

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyampaikan ide atau gagasan tentang gelang secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang gelang dengan benar

### V. Materi

Berbicara tentang “Gelang”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama perlengkapan pribadi “gelang”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

## VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran
- b. Guru mengecek ABM anak
- c. Anak memperhatikan guru untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa

### 2. Kegiatan Inti

- a. Anak mengungkapkan ide atau gagasan tentang gelang baik secara lisan maupun gesti atau bahasa tubuh
- b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak
- c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru
- d. Anak mengulang ucapan guru atau teman dengan kalimat yang benar

### 3. Kegiatan Akhir

Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis

Farrel berkata, "Ridwan memakai gelang."

Widad menambah, "Ridwan memakai gelang berwarna-warni."

Rahma menyahut, "Anak laki-laki tidak pantas memakai gelang."

Bu Lina berpesan, "Besok Ridwan tidak boleh memakai gelang."

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Keberanian	Perhatian	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisyah				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

- Baik, jika anak tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau gagasan tanpa diminta oleh guru
- Cukup, jika anak masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan dan butuh bimbingan guru atau teman
- Kurang, jika anak diam atau pasif sehingga harus terus menerus dibimbing oleh guru

b. Perhatian

- Baik, jika keterarahwajahan terus mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
- Cukup, jika keterarahwajahan masih beralih atau tidak fokus pada guru atau teman yang sedang berbicara
- Kurang, jika keterarahwajahan masih terus menerus dibimbing oleh guru

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan masih harus diulang atau dicitrakan
- Kurang, jika pelafalan kurang benar dan masih harus diulang atau dicitrakan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya yaitu gelang
- Pengalaman bersama
- Hasil percakapan tentang “Gelang”

Yogyakarta, 1 September 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Selasa, 2 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Menyimak)
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Motor Mainan
Waktu	: 2x30 menit

### **I. Standar Kompetensi**

Mengenal suara atau ucapan kata-kata

### **II. Kompetensi Dasar**

Menyimak ada atau tidak ada suara dari kata atau kalimat sederhana dengan atau tanpa ABM

### **III. Indikator**

1. Menuliskan kata atau kalimat sederhana dengan ejaan yang tepat
2. Meningkatkan kemampuan dalam menyimak
3. Mengingat kembali kosa kata yang telah dipelajari sebelumnya

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menuliskan kata atau kalimat sederhana dengan ejaan yang tepat
2. Anak mampu meningkatkan kemampuan dalam menyimak
3. Anak mampu mengingat kembali kosa kata yang telah dipelajari sebelumnya

### **V. Kemampuan Awal**

- Anak mampu memahami intruksi
- Anak mampu menyimak atau membaca ujaran dengan baik
- Anak mampu menulis kata atau kalimat sederhana

### **VI. Alokasi Waktu**

2x30 menit

### **VII. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## **VIII. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk memperhatikan guru
  - b. Anak membaca bacaan di papan tulis
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru mendiktekan kata atau kalimat sederhana kepada anak dan diulang sebanyak 3 kali
  - b. Anak dapat bertanya bila kata atau kalimat sederhana yang didiktekan masih belum jelas
  - c. Anak menuliskan kata atau kalimat sederhana yang di dapat dalam bacaan ke dalam buku
3. Kegiatan Akhir

Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak

## **IX. Sumber Bacaan**

Bacaan tentang “Motor Mainan”

## **X. Penilaian**

Kunci Jawaban:

1. Ayo kita bermain
2. Tanya Taqim
3. Seru anak-anak
4. Bermain apa
5. Di halaman saja
6. Kita bermain
7. Bermain motor mainan
8. Teman-teman
9. Motor mainan
10. Sambung anak-anak

Nilai=Jumlah Jawaban Benar
----------------------------

Kriteria Penilaian:

- Baik, jika anak mendapat nilai antara 7-10
- Cukup, jika anak mendapat nilai antara 5-6
- Kurang, jika anak mendapat nilai antara 2-4

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Selasa, 2 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Kegemaran
Sub Tema	: Motor Mainan
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek Membaca: anak mampu memahami bacaan sederhana

### II. Kompetensi Dasar

Anak mampu menyebutkan kegemaran diri sendiri

### III. Indikator

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan yang diberikan
3. Anak mampu menunjukkan kalimat sesuai pertanyaan yang diberikan

### V. Materi

Membaca bacaan sederhana tentang “Motor Mainan”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama pada suatu kegemaran “motor mainan”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman
- Anak mampu membaca kalimat sederhana

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

### VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Mengkondisikan anak untuk membaca

### 2. Kegiatan Inti

- a. Anak memperhatikan Guru ketika membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis
- b. Anak memperhatikan Guru ketika membaca bacaan di papan tulis, kemudian anak diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar
- c. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal dengan benar
- d. Anak membaca bacaan yang ada di papan tulis secara mandiri dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar
- e. Anak bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan dengan menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung
- f. Bacaan

Wafer

“Teman-teman, ayo kita bermain!” ajak Farrel.

“Bermain apa?” tanya Taqim.

“Bermain motor mainan,” jawab Farrel.

“Asyik!” seru anak-anak.

“Kita bermain di halaman saja, yuk!” sahut Ghifari.

“Ya,ayo,” sambung anak-anak.

### 3. Kegiatan Akhir

Anak menulis bacaan di buku tulis masing-masing

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam kegiatan membaca.

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Lafal	Intonasi	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisyah				

5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

**Kriteria Penilaian:**

**a. Lafal**

- Baik, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut), perbaikan guru hanya sedikit
- Cukup, jika anak dapat melafalkan kata dalam kalimat dengan gerakan mulut sedikit lebar atau kurang wajar, perbaikan guru lebih sering
- Kurang, jika anak belum dapat melafalkan atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru secara intensif

**b. Intonasi**

- Baik, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat dapat terdengar wajar
- Cukup, jika tempo dan tekanan kata-kata pada kalimat terdengar cepat atau kurang wajar
- Kurang, jika tempo dan tekanan monoton sehingga terdengar kata-kata tidak jelas

**c. Kejelasan**

- Baik, jika pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

Bacaan sederhana tentang “Motor Mainan”

Yogyakarta, 2 September 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati, S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Rabu, 3 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Perlengkapan pribadi
Sub Tema	: Obat Batuk
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Aspek berbicara: anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan/gesti/bahasa tubuh

### III. Indikator

1. Menyampaikan ide atau gagasan tentang obat batuk secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang obat batuk

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyampaikan ide atau gagasan tentang obat batuk secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman dengan benar
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang obat batuk dengan benar

### V. Materi

Berbicara tentang “Obat Batuk”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu mengidentifikasi nama perlengkapan pribadi “obat batuk”
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

## VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran
  - b. Guru mengecek ABM anak
  - c. Anak memperhatikan guru untuk mengajak berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru dan siswa
2. Kegiatan Inti
  - a. Anak mengungkapkan ide atau gagasan tentang obat batuk baik secara lisan maupun gesti atau bahasa tubuh
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau teman dengan kalimat yang benar
3. Kegiatan Akhir

Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis

Amel berkata, "Taqim membawa obat."

Bu Lina bertanya, "Apa sebab Taqim membawa obat?"

Ghifari menjawab, "Sebab Taqim sakit."

Taqim menyambung, "Saya sakit batuk."

Aisya menambah, "Obat Taqim sirup."

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati penampilan (performance) anak dalam menyampaikan ide atau gagasan secara lisan

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Keberanian	Perhatian	Kejelasan	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisya				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				
8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

- Baik, jika anak tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau gagasan tanpa diminta oleh guru
- Cukup, jika anak masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan dan butuh bimbingan guru atau teman
- Kurang, jika anak diam atau pasif sehingga harus terus menerus dibimbing oleh guru

b. Perhatian

- Baik, keterarahwajahan terus mengikuti guru atau teman yang sedang berbicara
- Cukup, jika keterarahwajahan masih beralih atau tidak fokus pada guru atau teman yang sedang berbicara
- Kurang, jika keterarahwajahan masih terus menerus dibimbing oleh guru

c. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan masih harus diulang atau dicitrakan
- Kurang, jika pelafalan kurang benar dan masih harus diulang atau dicitrakan oleh guru berulang kali

**XI. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya yaitu obat batuk
- Pengalaman bersama
- Hasil percakapan tentang “Obat Batuk”

Yogyakarta, 3 September 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Hari,Tanggal	: Kamis, 4 September 2014
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Pengembangan Bahasa)
Kelas/Semester	: Taman 3/1
Tema	: Alat Tulis
Sub Tema	: Tempat Pensil
Waktu	: 1x Pertemuan @30 menit

### I. Standar Kompetensi

Memperkenalkan diri sendiri, dan fungsi anggota tubuh serta benda-benda di sekitar

### II. Kompetensi Dasar

Melakukan percakapan tentang nama dan fungsi anggota tubuh, serta benda-benda di sekitar dengan kalimat sederhana dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan atau isyarat

### III. Indikator

1. Menyampaikan ide atau gagasan dengan kata “bersama” secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Menirukan ucapan guru dengan benar
3. Menuliskan kalimat sederhana dengan kata “bersama”

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menyampaikan ide atau gagasan dengan kata “bersama” secara lisan/gesti/bahasa tubuh
2. Anak mampu menirukan ucapan guru dengan benar
3. Anak mampu menuliskan kalimat sederhana dengan kata “bersama”

### V. Materi

Berbicara dan menulis dengan kata “bersama”

### VI. Kemampuan Awal

- Anak mampu menulis kalimat sederhana
- Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman

### VII. Alokasi Waktu

1x pertemuan @30 menit

## VIII. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
  - a. Mengkondisikan anak untuk duduk setengah lingkaran
2. Kegiatan Inti
  - a. Anak mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata “bersama” baik secara lisan maupun gesti atau bahasa tubuh
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak
  - c. Anak menirukan ucapan guru dengan benar
  - d. Anak mengulang ucapan guru dengan kalimat yang benar
3. Kegiatan Akhir

Anak menuliskan kalimat sederhana di papan tulis

Ayo menulis kalimat dengan kata bersama!

1. Fahmi bermain bola bersama ayah.
2. Aisyah tidur bersama bapak.
3. Ridwan makan bersama teman-teman.
4. Farrel sholat bersama papa.
5. Amel memasak bersama mama.
6. Rahma menari bersama teman-teman.
7. Yasin membaca bersama abi.
8. Taqim belajar bersama mbak Opi.
9. Ghifari membeli baju bersama ibu.
10. Widad bermain laptop bersama ibu.

## X. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengamati anak ketika menyampaikan ide atau gagasan secara lisan dan menuliskan kalimat sederhana di papan tulis

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Keterangan
		Keberanian	Kejelasan	Menulis	
1	Amel				
2	Farrel				
3	Ghifari				
4	Aisyah				
5	Widad				
6	Fahmi				
7	Yasin				

8	Taqim				
9	Rahma				
10	Ridwan				

Kriteria Penilaian:

a. Keberanian

- Baik, jika anak tidak ragu-ragu dalam mengeluarkan ide atau gagasan tanpa diminta oleh guru
- Cukup, jika anak masih ragu-ragu dalam menyampaikan ide atau gagasan dan butuh bimbingan guru atau teman
- Kurang, jika anak diam atau pasif sehingga harus terus menerus dibimbing oleh guru

b. Kejelasan

- Baik, jika pelafalan dapat didengar dan dimengerti
- Cukup, jika pelafalan masih harus diulang atau dibetulkan
- Kurang, jika pelafalan kurang benar dan masih harus diulang atau dibetulkan oleh guru berulang kali

c. Menulis

- Baik, jika anak dapat menulis kalimat sederhana tanpa kesalahan penulisan dan tanpa bimbingan guru
- Cukup, jika anak dapat menulis kalimat sederhana tanpa kesalahan penulisan dan memerlukan bimbingan guru
- Kurang, jika anak mengalami kesalahan dalam menulis kalimat dan memerlukan bimbingan guru

**XI. Sumber Belajar**

- Pengalaman bersama dengan kata “bersama”

Yogyakarta, 4 September 2014

Guru Kelas Taman 3

Praktikan

Anita Rachmawati,S.Pd.

Melina Dwi Rahayu





**MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2014**

2.	Pelatihan Menari											
	a. Persiapan									1	1	2
	b. Pelaksanaan									12	4	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	2
3.	Pentas Seni dan Penarikan PPL											
	a. Persiapan										10	10
	b. Pelaksanaan										2	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut										1	1
	<b>Program Insidental</b>											
1.	Menjenguk guru yang melahirkan										3	3
2.	Piket Harian Sekolah					6	6	6	6	6	6	36
3.	Upacara 17 Agustus						2					2
<b>JUMLAH JAM</b>												
<b>272</b>												

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Kepala SLB B Karnnamanohara

DPL

Yang Membuat

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Endang Supartini, M. Pd  
NIP. 19490317 197803 2 002

Melina Dwi R.  
NIM. 11103241015



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA

NAMA MAHASISWA : MELINA DWI RAHAYU

ALAMAT SEKOLAH : RW 56 Pandean Gandok  
Condongcatur Depok Sleman

NO MAHASISWA : 11103241015

FAK/JUR : FIP/PLB

GURU PEMBIMBING : Anita Rachmawati,S.Pd.

DOSEN PEMBIMBING : ENDANG SUPARTINI M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/kuantitatif	Paraf DPL
1.	Jumat, 4 Juli 2014	08.00-09.00	Penerjunan PPL ke SLB B Karnnamanohara bersama 9 mahasiswa	9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah, para guru dan staff SLB B Karnnamanohara.	
		09.00-13.00	Rapat piket guru	Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa	
2	Sabtu, 5 juli 2014	08.00-13.00	Bersih-bersih sekolah	Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.	
4.	Senin, 7 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
5	Selasa, 8 Juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah	Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah	
		13.00-14.30	Diskusi bersama pemilik yayasan	Membahas mengenai MMR	
6	Rabu, 9 Juli 2014	09.00-13.00	Kerja Bakti disekolah	Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6	
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	Kurikulum 2013	
7	Kamis,10 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah	Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan,</li><li>- pemahaman materi ada 13 pembahasan</li></ul>	
8	Jumat, 11 juli 2014	09.00-13.00	Piket di sekolah		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013</li><li>- Diskusi bersama</li></ul>	
9	Sabtu, 12 juli 2014	09.00-13.00	Kerja bakti di sekolah (Piket)		
		13.00-16.00	Pembekalan kurikulum	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemahaman proses</li><li>- Diskusi bersama</li></ul>	
10	Senin, 14 juli 2014	08.00-14.00	PPL	Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.	
11	Selasa, 15 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat (pemberian materi)	Pemberian materi “Thoharoh” kepada kelas besar (Kelas 5,6,SMP dan SMA)	
12	Rabu, 16 juli 2014	08.00-16.00	Pesantren kilat disekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemberian materi “Hal yang Membatalkan Shalat” kepada siswa</li><li>- Mengajarkan sholat dhuha</li><li>- Pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri.</li><li>- Pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur</li><li>- Pembahasan film yang akan ditayangkan sehabis tarawih</li></ul>	
13	Kamis, 17 juli 2014	08.00-23.00	Pesantren kilat	Pemberian materi surat pendek al ikhlas, penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				bersama, tarawih bersama, pemutaran film “Taree zamen par”.	
14	Jumat, 18 juli 2014	02.30-11.30	Pesantren kilat	Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.	
15	Selasa, 5 Agustus 2014	08.00-13.00	Syawalan di sekolah bersama guru dan staff	Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
16	Rabu, 6 Agustus 2014	07.30-12.00	Syawalan bersama guru dan siswa	Syawalan bersama guru dan siswa dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN, 30 guru serta staf karyawan dan siswa SLB Karnnamanohara. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama	
		11.30-15.00	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing. Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif.	
17	Kamis, 8 Agustus 2014	07.00–16.00	Pelatihan kurikulum 2013	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
18	Jumat, 9 Agustus 2014	07.00-16.00	Pelatihan kurikulum 2013	Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan	
19	Sabtu, 10 Agustus	09.00-13.00	Rapat dengan guru dan karyawan		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		SLB B Karnnamanohara		
20	Senin, 11 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas.	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Selasa, 12 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing	
		11.30-13.00	Piket siang dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.10-15.00	Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			pulang	masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
22	Rabu, 13 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket siang dan ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Kamis, 14 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berjalan lancar.	
		11.30-13.00	Piket siang dan ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
24	Jumat, 15 Agustus 2014	08.00-11.30	Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas.	Pembelajaran berjalan dengan lancar	
		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
25	Sabtu, 16 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
16	Senin, 18 Agustus 2014	08.00-09.00	Upacara 17 Agustus	Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara	
		09.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		11.30-13.00	Piket siang, ISHOMA	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.	
		13.00-15.00	Mengajar dan mendampingi anak dikelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
17	Selasa, 19 agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
18	Rabu, 20 Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
19	Kamis, 21 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
20	Jumat 22 Agustus	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
21	Sabtu, 23 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
22	Senin, 25 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		15.00-16.00	Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.	
23	Selasa, 26 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
24	Rabu, 27 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
25	Kamis, 28 Agustus	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
26	Jumat 29 Agustus 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
27	Sabtu, 30 Agustus 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing	
28	Senin, 1 september	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas	kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
29	Selasa, 2 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
30	Rabu, 3 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Rapat rutin bersama guru dan staff		
31	Kamis, 4 september 2014	08.00-11.30	Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
32	Jumat, 5 september 2014	08.00-11.30	Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler	Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karate dan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-15.00	Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
33	Sabtu, 6 september 2014	09.00-13.00	Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara		
34.	Senin, 8 september 2014	08.00-11.30	Penyerahan media dan mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas	Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-15.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah	
		15.00-16.00	Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
35	Selasa, 9 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu,	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mengalami hambatan untuk mengatur posisi masing-masing. - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. Kegiatan ini pada hari latihan ke-1 dilanjutkan esok hari.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
36	Rabu, 10 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mengalami hambatan untuk mengatur posisi masing-masing . - Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik. - Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh Arif dengan tema	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

				kegiatan di sekolah. Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan esok hari.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
37	Kamis, 11 september 2014	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar.</li> <li>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</li> <li>- Anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab.</li> <li>- Anak kelas 6 SD bernama Lala dan Anisa sebagai pembaca puisi</li> </ul> Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan esok hari.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
38	Jumat, 12 september	08.00-11.30	Mengajar di kelas, dan mendampingi	Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

	2014		anak belajar di kelas masing-masing	siang, suasana belajar cukup kondusif	
		11.30-13.00	Piket dan Ishoma	Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing	
		13.00-14.00	Mengajar dan menjaga anak	Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar	
		14.00-15.00	Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas	Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 September 2014 100%.	
		15.00-16.00	Piket kelas, menjaga anak sampai pulang	Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata	
39	Sabtu, 13 september 2014	09.00-13.00	Rapat rutin di SLB bersama guru-guru	Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas.	
40	Senin, 15 September 2014	08.00-12.30	Mengajar dan menjaga anak		
		12.30-15.00	Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnnamanohara	Suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sound telah siap.	
41	Selasa, 16 September 2014	08.00-11.30	Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL	Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut	
		11.30-13.00	Piket dan ISHOMA		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		13.00-15.00	Penarikan dan perpisahan PPL di SLB Karnnamanohara	Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali.	
--	--	-------------	----------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Endang Supartini, M.Pd.  
NIP. 194903171978032002

Anita Rachmawati, S.Pd.

Melina Dwi Rahayu  
NIM. 11103241015